

Pendidikan Al-Qur'an di Kecamatan Amuntai Utara (Studi Pembelajaran Tahsinul Qur'an Program Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Amuntai Utara)

Barkatillah¹, Muhammad Rizki Fadillah²

¹ STAI Rasyidiyah Khalidiyah (RAKHA) Amuntai, Indonesia; barkatillah@stairakha-amuntai.ac.id

² STAI Rasyidiyah Khalidiyah (RAKHA) Amuntai, Indonesia; m_rizkifadillah@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 2024-10-14

Revised 2024-10-30

Accepted 2024-11-01

ABSTRAK

Pelaksanaan pembelajaran al-qur'an dalam kegiatan tahsinul qur'an merupakan program yang di buat sebagai bentuk kerjasama dari Dinas Pendidikan Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan Sekolah Tinggi Ilmu Al-qur'an (STIQ) Amuntai. Jenis pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yaitu memberi gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi, dan berkaitan tentang Pendidikan Al-qur'an (Studi Pembelajaran Tahsinul Qur'an) Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi. Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Amuntai Utara terdiri dari tiga sekolah yaitu SDN Sei Turak, SDN Pakapuran 1 dan SDN Pakapuran 2. Pembelajaran Tahsinul Qur'an di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Amuntai Utara yaitu Sekolah Dasar Negeri Sungai Turak, Sekolah Dasar Negeri Pakapuran 1 dan Sekolah Dasar Negeri Pakapuran 2 dilaksanakan dengan beberapa metode yaitu metode Ummi, metode Wafa dan metode Iqra. Dalam pelaksanaan pembelajaran Tahsinul Qur'an ada beberapa permasalahan, akan tetapi dengan berbagai cara guru berusaha mengatasi permasalahan tersebut seperti membuat peraturan-peraturan kelas yang wajib ditaati semua siswa, menggunakan game edukatif dan di selingi lagu-lagu. Hasil dari pelaksanaan pembelajaran Tahsinul Qur'an yaitu adanya peningkatan dan perkembangan kemampuan siswa dalam belajar tahsin yaitu siswa yang awalnya bacaan qur'annya kurang bagus sekarang sudah mengalami perubahan sesudah dilaksanakanya pembelajaran Tahsinul Qur'an ini.

Kata Kunci: Pembelajaran; Tahsinul Qur'an

ABSTRACT

The implementation of learning the Qur'an in the tahsinul Qur'an activity is a program created as a form of cooperation between the Hulu Sungai Utara Regency Education Office and the Amuntai Al-Qur'an

College (STIQ). The type of approach used is descriptive qualitative, namely research that provides a careful description of certain individuals or groups about the conditions and symptoms that occur, and is related to Al-Qur'an Education (Tahsinul Qur'an Learning Study) This study uses field research, namely a study aimed at describing and analyzing phenomena, events, social activities, attitudes, beliefs, perceptions. The location of the research is the State Elementary School in North Amuntai District consisting of three schools, namely SDN Sei Turak, SDN Pakapuran 1 and SDN Pakapuran 2. Tahsinul Qur'an learning in State Elementary Schools in North Amuntai District, namely Sungai Turak State Elementary School, Pakapuran 1 and Pakapuran 2 State Elementary School is carried out using several methods, namely the Ummi method, the Wafa method and the Iqra method. In the implementation of Tahsinul Qur'an learning, there are several problems, but with various methods the teacher tries to overcome these problems such as making class regulations that must be obeyed by all students, using educational games and interspersed with songs. The results of the implementation of Tahsinul Qur'an learning are an increase and development of students' abilities in learning tahsin, namely students whose initial reading of the Qur'an was not good have now changed after the implementation of this Tahsinul Qur'an learning.

Keyword: Learning; Tahsinul Qur'an

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Corresponding Author:

Barkatillah

STAI Rasyidiyah Khalidiyah (RAKHA) Amuntai, Indonesia; barkatillah@stairakha-amuntai.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh setiap manusia dalam rangka sebagai bekal menjalani kehidupan sebagai pribadi maupun sebagai makhluk sosial. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi dalam diri setiap manusia yang merupakan suatu karunia oleh Allah SWT, dengan potensi tersebut manusia mampu untuk mengembangkan nilai dan norma baik yang berlaku di kehidupan manusia sehingga semakin maju dan berkembang. Abdul Rahman mengatakan, proses pendidikan senantiasa mendukung siswa dalam mengembangkan potensi- potensi diri sehingga dapat menambah wawasan dan terus belajar tanpa ada batas (Da'i Wibowo, 2009; Sofia, 2005).

Perubahan yang terjadi pada proses belajar terlihat dalam bentuk sikap/perilaku, kebiasaan, minat dan sebagainya. Belajar merupakan perubahan perilaku menjadi lebih baik dan bersifat relatif permanen. Menurut Dodi Setiawan Putra dkk mengatakan, "*Attitude is not something the student is born with, but it is constructed and shaped through experiences that have been passed*" (Latif, Ridwan, & Totanan, 2017; Utomo, 2017).

Kemudian Al-qur'an adalah kitab suci umat Islam maka Al-Qur'an harus dibaca dan diusahakan untuk dimengerti isinya, hal ini sesuai dengan firman Alloh SWT dalam surat Shaad ayat 29: Artinya: "Ini adalah sebuah kitab yang kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai pikiran" Menurut istilah ini merupakan rumusan definisi Al-Qur'an yang dipandang dapat diterima oleh para ulama", terutama oleh para ahli figh, ahli bahasa dan ushul figh. Dari pengertian tersebut bahwa membaca Al-Qur'an tidak sama dengan membaca buku atau majalah, sebab membaca Al-Qur'an saja sudah termasuk ibadah. Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan (diwahyukan) kepada nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril, yang merupakan mu'jizat, yang diriwayatkan secara mutawatir, yang ditulis di mushaf, dan membacanya adalah ibadah (Karomah, 2022).

Masa anak-anak adalah masa dimana anak masih tergantung pada keadaan dimana anak tinggal. Pada masa ini anak harus menunjukkan kepada dunia luar tentang bakat dan kemampuan yang ada pada dirinya. Dan dia harus belajar mengoptimalkan segala potensi yang ada pada dirinya. Agar semua potensi dapat tersalurkan dengan baik, maka perlu suatu lingkungan yang positif, karena hal-hal baik positif maupun negatif sangat berpengaruh pada jiwa anak tersebut. Pada masa ini banyak anak-anak yang mengalami kesukaran dan menyebabkan kesehatannya terganggu, jiwanya gelisah, dan kadang melakukan tindakan yang bermacam-macam (Bafadhol, 2017; Nurfalah, 2014).

Observasi awal di beberapa sekolah dasar di kecamatan Amuntai Utara, terlihat adanya efek yang tersisa akibat zaman Covid 19 yang mana terbatasnya pembelajaran khususnya pembelajaran pendidikan Al-qur'an di sekolah dikarenakan waktu yang bisa digunakan maksimal hanya paling lama 90 menit selama satu hari sedangkan pembelajaran terdiri atas beberapa mata pelajaran. Kurang beroperasinya Taman Pendidikan Al-qur'an dikarenakan adanya pembatasan perkumpulan pada zaman covid 19 sehingga kebanyakan siswa belajar secara online. Akibat dari hal tersebut maka untuk memperbaiki pembelajaran terkhusus berkaitan dengan Al-qur'an maka dibuat program khusus dalam rangka membantu memaksimalkan pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an di sekolah yang hanya ada 1 jam pelajaran setiap kelasnya. Program tersebut adalah pembelajaran tahfiz dan tahsinul qur'an yang merupakan program ko-korikuler.

Pelaksanaan pembelajaran al-qur'an dalam kegiatan tahsinul qur'an merupakan program yang di buat sebagai bentuk kerjasama dari Dinas Pendidikan Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan Sekolah Tinggi Ilmu Al-qur'an (STIQ) Amuntai, program ini dibuat sebagai sarana untuk memperbaiki dan menyempurnakan pembelajaran khusus tahfiz dan tahsinul Qur'an yang diperuntukkan bagi sekolah dasar terkhusus semua Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Amuntai Utara. Pemilihan Kecamatan Amuntai Utara dimana kecamatan ini merupakan wilayah kecamatan yang berbatasan dengan dua kabupaten yaitu Kabupaten Tabalong dan Kabupaten Balangan sehingga sedikit banyak siswa ada yang berasal dari kabupaten sebelah dikarenakan lebih dekat dengan tempat tinggal dan dengan program yang di buat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Hulu Sungai Utara

diharapkan menjadi nilai plus tersendiri dalam pelaksanaan pembelajaran yang terkait dengan pendidikan Al-Qur'an.

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis tertarik untuk lebih dalam lagi melakukan penelitian terkait proses pelaksanaan program tersebut sehingga penulis memilih judul yaitu: "Pendidikan Al- Qur'an Di Kecamatan Amuntai Utara (Studi Pembelajaran Tahsinul Qur'an Program Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Amuntai Utara)".

2. METODE

Jenis pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yaitu memberi gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi, (Koentjaraningrat, 2009) dan berkaitan tentang Pendidikan Al-qur'an (Studi Pembelajaran Tahsinul Qur'an) pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Amuntai Utara. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, Pendidikan Al-qur'an (Studi Pembelajaran Tahsinul Qur'an) penelitian ini mempunyai dua tujuan yaitu, menggambarkan dan mengungkap, menggambarkan dan menjelaskan. Pelaksanaan pembelajaran tahsinul qur'an dan hasil yang di peroleh siswa setelah belajar tahsinul Qur'an.

Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Amuntai Utara terdiri dari tiga sekolah yaitu SDN Sei Turak, SDN Pakapuran 1 dan SDN Pakapuran 2. Sumber data yang akan diolah diperoleh dari kepala sekolah, guru, guru pendidikan agama Islam, guru tahsinul qur'an, dan siswa pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Amuntai Utara. Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Pertama*, reduksi data yaitu memilah dan memilih data yang sudah terkumpul kemudian disesuaikan dengan fokus penelitian sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. *Kedua*, penyajian data adalah menyajikan data yang diperoleh dan sesuai dengan kriteria dalam penelitian, memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. *Ketiga*, menarik kesimpulan atau verifikasi data dilakukan dengan memperhatikan kualitas dan kevalidan data, sehingga data yang disimpulkan dapat menjawab fokus penelitian sesuai objek yang diteliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Tahsinul Qur'an di Sekolah Dasar Negeri SD Negeri Sungai Turak

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa pembelajaran tahsin ini dilaksanakan untuk semua kelas dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Dalam pelaksanaannya digunakan beberapa metode yaitu dengan metode bervariasi tergantung situasi dan kondisi anak. Untuk mengatasi peserta didik yang terlihat bosan maka guru mengganti metode pembelajaran tahsin tersebut. Dalam pelaksanaannya sekolah sangat mendukung diketahui dengan adanya keterlibatan pihak sekolah dalam penyediaan sarana dan media pembelajaran

yang dilaksanakan. Dalam pelaksanaan pembelajaran tahsin tentu ada permasalahan yang dialami guru yaitu ada beberapa siswa yang rebut dan susah untuk ditegur. Akan tetapi hal tersebut dapat diatasi guru dengan berbagai cara. Hasil dari pembelajaran tahsin menurut guru tersebut adalah kemampuan siswa dalam belajar tahsin semakin meningkat baik dari sebelum diadakan proses pembelajaran tahsin yang disediakan Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Pelaksanaan Pembelajaran Tahsinul Qur'an SD Negeri Pakapuran 1

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa pembelajaran tahsin ini dilaksanakan untuk semua kelas dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Dalam pelaksanaannya sekolah sangat mendukung diketahui dengan adanya keterlibatan pihak sekolah dalam penyediaan sarana dan media pembelajaran yang dilaksanakan. Permasalahan yang dialami dalam pembelajaran tahsin yaitu siswa kurang aktif, terkadang bisa terjadi keributan dan beberapa siswa juga bisa kurang fokus dalam pembelajaran. akan tetapi hal tersebut coba diatasi guru dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan diselingi game edukatif yang berhubungan dengan pembelajaran tahsin. Pembelajaran tahsin yang dilaksanakan di sekolah ini ada 3 macam yaitu metode ummi, metode wafa dan metode iqra. Hasil dari pembelajaran tahsin yaitu ada sedikit banyaknya ada siswa yang mengerti walaupun tidak semua siswa paham tentang pembelajaran tahsin yang sudah mereka pelajari.

Evaluasi Pembelajaran Tahsinul Qur'an SD Negeri Pakapuran 2

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa pembelajaran tahsin ini dilaksanakan untuk semua kelas dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Dalam pelaksanaannya sekolah sangat mendukung diketahui dengan adanya keterlibatan pihak sekolah dalam penyediaan sarana dan media pembelajaran yang dilaksanakan. Permasalahan yang dialami dalam pembelajaran tahsin yaitu siswa kurang aktif, terkadang bisa terjadi keributan dan beberapa siswa juga bisa kurang fokus dalam pembelajaran. Akan tetapi hal tersebut coba diatasi guru dengan memberikan peraturan-peraturan kelas yang harus ditaati siswa, menggunakan lagu-lagu yang sesuai dengan pembelajar tahsin, dan sesekali menggunakan game untuk menarik minat belajar siswa. Pembelajaran tahsin yang dilaksanakan di sekolah ini yaitu metode ummi yaitu Metode ummi, metode ini disajikan dalam buku yang terdiri dari beberapa jilid. Jilid 1 mengenalkan huruf hijaiyah dari huruf alif sam pai huruf ya yang berharakat fathah dan membacanya 2 sampai 3 huruf tunggal berharakat fathah alif sampai ya dan seterusnya. Sebelum pembelajaran tahsin kemampuan siswa dari kelas 1 sampai 3 masih banyak siswa yang tidak tahu membedakan huruf hijaiyah sedangkan di kelas 4 sampai 6 masih banyak bacaannya kurang pas atau tidak sesuai dengan ilmu tajwid. Hasil dari pembelajaran tahsin yaitu ada sedikit banyaknya ada siswa yang mengerti walaupun tidak semua siswa paham tentang pembelajaran tahsin yang sudah mereka pelajari.

4. KESIMPULAN

Pembelajaran Tahsinul Qur'an di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Amuntai Utara yaitu Sekolah Dasar Negeri Sungai Turak, Sekolah Dasar Negeri Pakapuran 1 dan Sekolah Dasar Negeri Pakapuran 2 dilaksanakan dengan beberapa metode yaitu metode Ummi, metode Wafa dan metode Iqra. Adapun pemilihan metode disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Dalam pelaksanaan pembelajaran Tahsinul Qur'an ada beberapa permasalahan yaitu siswa yang kurang aktif, sering terjadi keributan di kelas dan beberapa siswa ada yang kurang fokus dalam belajar tahsin. Akan tetapi dengan berbagai cara guru berusaha mengatasi permasalahan tersebut seperti membuat peraturan-peraturan kelas yang wajib ditaati semua siswa, menggunakan game edukatif dan di selingi lagu-lagu. Hasil dari pelaksanaan pembelajaran Tahsinul Qur'an yaitu adanya peningkatan dan perkembangan kemampuan siswa dalam belajar tahsin yaitu siswa yang awalnya bacaan qur'annya kurang bagus sekarang sudah mengalami perubahan sesudah dilaksanakannya pembelajaran Tahsinul Qur'an ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, K. S. (2020). The Long-Tail Liability Revolution: Creating the New World of Tort and Insurance Law. *U. Pa. JL & Pub. Aff.*, 6, 347.
- Aswin, Suhendro, & Indra Afrita. (2021). Settlement Of Defaults In The Life Insurance Policy Between The Insurer And The Insured. *JILPR Journal Indonesia Law and Policy Review*, 2(2), 57–72. <https://doi.org/10.56371/jirpl.v2i2.44>
- Baert, B. S., Neyt, B., Siedler, T., Tobback, I., & Verhaest, D. (2021). Student internships and employment opportunities after graduation: A field experiment. *Economics of Education Review*, 83, 102141. <https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2021.102141>
- Bafadhol, I. (2017). Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia. *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 06(11), 72.
- Bjorklund, P. (2018). Undocumented Students in Higher Education: A Review of the Literature, 2001 to 2016. *Review of Educational Research*, 88(5), 631–670. <https://doi.org/10.3102/0034654318783018>
- Da'i Wibowo. (2009). *Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kinerja Guru*. Universitas Negeri Semarang.
- Heiss, H. (2023). The Future of European Private Law. In A. Janssen, M. Lehmann, & R. Schulze (Eds.), *The Future of European Private Law*. Nomos Verlagsgesellschaft mbH & Co. KG. <https://doi.org/10.5771/9783748913078>
- Karomah, S. (2022). Membaca Al-Qur'an Dengan Hukum Bacaan Mad Peserta Didik Kelas VIII MTs SA Raudlatul Huda Al Islamy. *SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, 2(3), 263–266.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Latif, Z. M., Ridwan, & Totanan, C. (2017). Pengaruh Kompetensi Profesional dan Pedagogik Terhadap Kinerja Guru Akuntansi Pada Madrasah Aliyah Negeri di Kota Palu. *Katalogis*, 5(3), 67–77.

- Maulana, A. (2019). Faktor-Faktor Pembentukan Daerah Otonomi Baru dan Dampaknya Terhadap Keuangan Negara. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 102–115. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v7i2.17862>
- Nurfalah, Y. (2014). Urgensi Pendidikan Tauhid Dalam Keluarga. *Jurnal Pemikiran Keislaman*, 25(2), 338–347. <https://doi.org/10.33367/tribakti.v25i2.190>
- Ocampo, A. C. G., Reyes, M. L., Chen, Y., Restubog, S. L. D., Chih, Y.-Y., Chua-Garcia, L., & Guan, P. (2020). The role of internship participation and conscientiousness in developing career adaptability: A five-wave growth mixture model analysis. *Journal of Vocational Behavior*, 120, 103426. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2020.103426>
- Palit, S. M. L. (2021). Perlindungan Hukum Melalui Kebijakan Terhadap Umkm Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Kota Jayapura. *Jurnal Hukum Ius Publicum*, 1(2), 147–163.
- Puspita, B. P., & Razak, M. A. (2023). Juridical Analysis between Life Insurance Company and Independent Marketing Office in District Court Decision Number: 661/Pdt. G/2021/Pn. Jkt. Sel. Yuris (*Journal of Court and Justice*), 74–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.56943/jcj.v2i2.369>
- Rauf, R. (2018). *Asas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah: Dekonsentrasi, Desentralisasi, dan Tugas Pembantunya*. Zanaf Publishing.
- Saly, J. N. (2018). Pemahaman Atas Multipartai Perkembangan Masyarakat dan Politik Hukum. *Jurnal Legislasi Indonesia*, 5(1), 40–55.
- Saragih, Y. M. (2020). *Concept Of Restorative Justice In Criminal Law: Settlement Through The Approach Of Local Wisdom Value*.
- Sofia, H. (2005). *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Utomo, E. P. (2017). Internalization of National Character Value in Social Studies. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial, an Academic Journal*, 4(2), 132–145.